

Rabu, 15 Juli 2020

1. Akun Palsu Meminta Pulsa Mengatasnamakan Wakil Bupati Bojonegoro



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Wakil Bupati Bojonegoro, Budi Irawanto. Akun tersebut meminta pulsa melalui inbox ke berbagai akun Facebook milik orang lain. Akun itu dalam pesannya meminta tolong untuk mengisi pulsa ke salah satu provider seluler dengan janji akan diganti uang pulsanya.

Merasa bukan akun FB pribadinya, Wakil Bupati Bojonegoro Budi Irawanto melakukan klarifikasi kepada masyarakat bahwa akun yang bernama Budi Irawanto dengan menggunakan foto dirinya yang foto berkopiah hitam menghadap kekanan adalah bukan akun pribadinya. Wakil Bupati Bojonegoro tersebut menghimbau masyarakat bahwa akun FB atas nama Budi Irawanto yang meminta pulsa melalui inbox adalah akun palsu yang sengaja menggunakan namanya untuk kepentingan pribadi oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

<https://suarabojonegoro.com/berita/2020/07/14/hati-hati-akun-fb-palsu-mengatasnamakan-budi-irawanto>

<http://blokbojonegoro.com/2020/07/14/fb-palsu-pejabat-utama-pemkab-bojonegoro-min-ta-pulsa/>

Rabu, 15 Juli 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan PJ Sekda Provinsi Jambi



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook bernama "Sudirman", diketahui menggunakan foto profil PJ Sekda Jambi dan mengunggah foto-foto kegiatan yang dilakukannya.

Faktanya, ditegaskan oleh Karo Humas dan Protokoler Setda Jambi, Johansyah bahwa PJ Sekda Provinsi Jambi Sudirman tidak memiliki akun Facebook. Johansyah menghimbau kepada masyarakat agar berhati-hati bila mendapatkan pesan dari akun Facebook tersebut. Saat ini perkara akun palsu yang mengatasnamakan PJ Sekda Provinsi Jambi ini telah dilaporkan ke pihak Kepolisian.

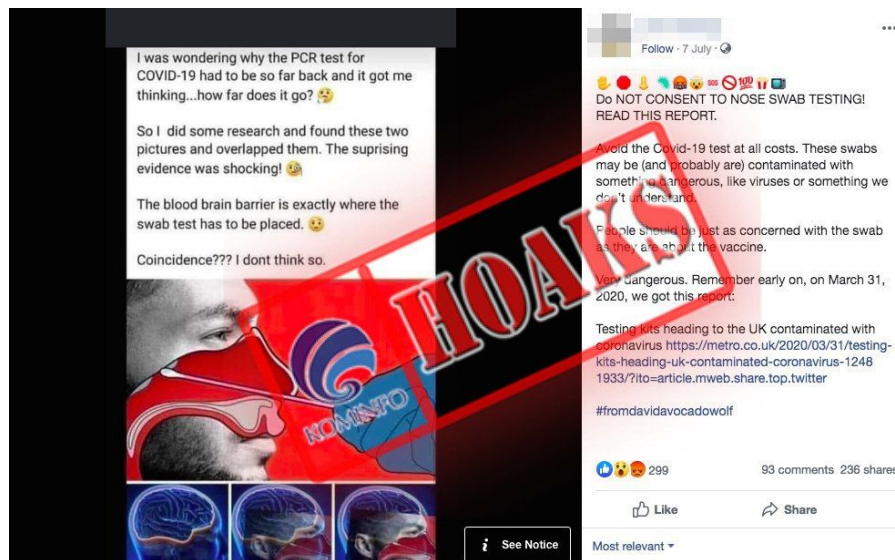
Hoaks

Link Counter:

<https://jamberita.com/read/2020/07/14/5960334/hatihat-akun-facebook-palsu-catut-nama-pj-sekda-provinsi-jambi-/>
<https://jambi.tribunnews.com/2020/07/14/hati-hati-akun-facebook-palsu-mencatut-nama-pj-sekda-provinsi-jambi-sudirman>

Rabu, 15 Juli 2020

3. Tes Swab Usap Hidung Dapat Membahayakan Sawar Darah Otak



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa tes swab usap hidung dapat membahayakan sawar darah otak yakni membran semipermeabel yang memisahkan darah dari cairan lain di otak.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, para ahli mengatakan bahwa tes swab Covid-19 tidak dilakukan di dekat penghalang darah otak dan tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia.

Hoaks

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/health-experts-say-covid-19-swab-tests-are-safe-and-do-not-damage-blood-brain-barrier>

Rabu, 15 Juli 2020

4. Efek Covid-19 Perusahaan Lion Air Bangkrut



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Efek Covid19...banyak perusahaan besar yang gulung tikar alias Bangkrut dan kena imbas hingga terjadi PHK besar2an.. sekelas Airy, Traveloka, Victoria Secret, Zara, Rolex, Hermes, Lion Air.. DLL...apalagi perusahaan kecil..Jadi untuk ibu2, anak2 yang suami/orangtuanya lagi susah nyari duit jgn minta yang macam2 dulu yaa.. mikir bertahan hidup dulu sdh syukur bisa makan 3x sehari.. apalagi nuduh macam2 nnt lakinya bisa kabur gara2 kebanyakan tekanan".

Faktanya setelah ditelusuri, Lion Air Group membantah kabar yang menyebutkan Lion Air akan mengalami kebangkrutan. *Corporate Communications Strategic of Lion Air Group* Danang Mandala Prihantoro mengatakan Lion Air, Wings Air, dan Batik Air justru akan meningkatkan kapasitas penerbangan mulai Juli 2020 dan selanjutnya. Danang mengatakan "Jadi tidak benar jika ada informasi yang mengatakan Lion Air Group berhenti beroperasi, terkait informasi yang beredar ini sedang ditelusuri sumbernya," kata Danang dalam pernyataan tertulisnya, Senin (6/7/2020).

Hoaks

Link Counter:

<https://republika.co.id/berita/qd2jzt328/lion-air-group-bantah-akan-bangkrut>

<https://pasardana.id/news/2020/7/7/tepis-isu-bangkrut-lion-air-group-itu-tidak-benar/>

Rabu, 15 Juli 2020

5. Mendikbud Tiadakan Pembelajaran Tatap Muka Setelah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang memuat tangkapan layar dari artikel media yang berisi narasi bahwa Mendikbud akan permanenkan belajar dari rumah meski pandemi Covid-19 sudah berakhir. Dalam postingan tersebut juga berisi narasi yang menanggapi wacana Mendikbud tentang pembelajaran jarak jauh tersebut. Dia menilai Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) secara permanen, tanpa proses tatap muka, akan menjadi bom waktu pada masa depan.

Dilansir dari laman situs antaranews.com, Mendikbud Nadiem dalam keterangannya di Jakarta, Senin (13/7), menegaskan tidak memiliki rencana untuk menjadikan Pendidikan Jarak Jauh secara permanen. Menurut Nadiem, banyak yang salah paham dengan pernyataannya beberapa waktu lalu terkait Pendidikan Jarak Jauh secara permanen. Dia menjelaskan semua pemangku kebijakan menghendaki siswa bisa segera kembali ke Sekolah dan belajar secara tatap muka, jika wabah Covid-19 telah mereda. Berdasarkan pernyataan tersebut, postingan yang menyebutkan bahwa Mendikbud Nadiem meniadakan pembelajaran tatap muka setelah pandemi Covid-19 adalah informasi yang keliru atau disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.antaranews.com/berita/1611358/cek-fakta-mendikbud-tiadakan-pembelajaran-tatap-muka-setelah-pandemi-covid-19>

<https://www.antaranews.com/berita/1607842/mendikbud-tegaskan-tak-ada-rencana-permanenk-an-pjj>

Rabu, 15 Juli 2020

6. Anies Baswedan Sebut Sekarang Air Hujan tidak Mau Masuk ke Tanah, Akhirnya Tanahnya Saya Buang ke Laut



Penjelasan :

Beredar di sosial media, sebuah foto yang memperlihatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Dalam foto tersebut, terdapat sebuah tulisan seolah pernyataan dari Anies dengan narasi, "Nah skrng air hujan tdk masuk tanah...! akhirnya tanahnya saya buang kelaut."

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), sejauh ini tidak ditemukan informasi valid bahwa Anies membuat pernyataan tersebut. Pernyataan yang ditemukan adalah pernyataan Anies berkaitan dengan air laut yang muncul di permukaan beberapa waktu lalu "... air itu turun dari langit ke bumi bukan ke laut. Harusnya dimasukkan ke dalam bumi, masukkan ke tanah. Di seluruh dunia, air jatuh dimasukkan ke tanah. Bukan dialirkan pakai gorong-gorong raksasa ke laut ". Maka dapat disimpulkan jika klaim bahwa Anies mengatakan "sekarang air hujan tidak mau masuk ke tanah dan tanahnya akan dibuang ke laut" adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNG4Ppdb-anies-baswedan-sebut-sekarang-air-hujan-tidak-mau-masuk-ke-tanah>

Rabu, 15 Juli 2020

7. Foto Gubernur Irwandi Yusuf Kenakan Baret dengan Emblem Palu Arit Khas Komunis



Penjelasan :

Beredar gambar tangkapan layar dari sebuah unggahan akun Facebook yang memperlihatkan foto Gubernur Irwandi Yusuf tengah membawa senjata dengan topi yang diklaim memiliki emblem mirip logo palu arit khas Komunis.

Faktanya, postingan dalam hasil tangkapan layar tersebut merupakan hoaks lama yang pernah beredar pada tahun 2016. Foto tersebut diunggah pertama kali oleh Irwandi Yusuf dalam akun pribadinya pada 5 November 2014, berlokasi di sekitar Berlin-Treptow, Berlin, Jerman. Dalam unggahannya Irwandi menyertakan keterangan “Veteran Spetsnaz Uni Sovyet (Lihat simbol Palu Arit pada baret) Jinooe Ion di Ukraine. Lon timbak hoe yg galak lon. Sigoe ateuh tentara Rusia sigoe ateuh tentara Ukraine. Hahahaha. Nyan bak toko souvenir hai.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa foto itu diambil di salah satu toko souvenir Perang Dunia II yang menjual berbagai aksesoris khas Perang Dunia II. Gubernur Aceh itu sedang bergaya dengan souvenir yang ia beli. Logo yang ada pada pin di baret merahnya bukanlah logo khas Komunis atau PKI, melainkan pin Tentara Uni Soviet.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/607517230182867>

Rabu, 15 Juli 2020

8. Auto Gajian Diduga Catut Nama Institusi Kepolisian Buat Sebar Ajakan



Penjelasan :

Beredar unggahan di akun Facebook mengenai Auto Gajian yang diduga mencatut nama Institusi Kepolisian demi menyebarkan ajakan untuk bergabung dengan Auto Gajian. Dalam unggahan tersebut, terlihat dua Polisi duduk dengan seseorang dengan latar belakang spanduk Auto Gajian. Dalam narasinya tertulis, "Yang masih nyinyir sama auto gajian apa yakin lebih pinter dri pabak polisi." Selain itu terdapat beberapa unggahan dimana seorang Kapolsek beserta anggotanya yang juga dipakai media promosi Auto Gajian, seolah menegaskan Polisi mendukung Auto Gajian.

Berdasarkan penelusuran, Polres Tulungagung menegaskan bahwa Institusinya tidak pernah mendukung dan ikut bisnis arisan berantai Auto Gajian. Secara institusi, Polres menyatakan Auto Gajian adalah ilegal seperti edaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bripka Endro Purnomo mengatakan bahwa foto itu diambil oleh seseorang yang diduga pengurus dari Auto Gajian saat makan bersama dan tidak ada kaitannya dengan dukungan pada bisnis Auto Gajian.

Disinformasi

Link Counter:

<https://suryamalang.tribunnews.com/2020/07/14/auto-gajian-diduga-catut-nama-institusi-kepolisian-buat-sebar-ajakan-ini-reaksi-polres-tulungagung>

<https://madura.tribunnews.com/2020/07/14/viral-di-facebook-foto-polisi-dipakai-promosi-bisnisauto-gajianpolres-tulungagung-klarifikasi>

Rabu, 15 Juli 2020

9. Ketua KPU dan Bawaslu Bertemu Megawati untuk Mencuri Suara Pilpres



Penjelasan :

Beredar sebuah foto pertemuan antara Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Arief Budiman, Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Abhan bersama Ketua Umum PDIP Megawati Soekarno Putri. Foto ini diberi narasi bahwa pertemuan ketiganya untuk menyiasati hasil suara kemenangan Presiden Joko Widodo di Pilpres 2019.

Faktanya foto tersebut adalah tahapan proses verifikasi faktual Partai Politik Peserta Pemilu 2019 kemarin. Berdasarkan hasil penelusuran lewat google search image ditemukan foto identik dengan foto artikel berjudul "KPU Nyatakan PDIP Lolos Verifikasi Faktual". Artikel ini dimuat di situs Okezone.com pada 29 Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2XPdeK-cek-fakta-ketua-kpu-dan-bawaslu-bertemu-megawati-untuk-mencuri-suara-pilp>

<https://nasional.okezone.com/read/2018/01/29/337/1851918/kpu-nyatakan-pdip-lolos-verifikasi-faktual>

Rabu, 15 Juli 2020

10. Krisdayanti Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel di media sosial berjudul "Krisdayanti Meninggal Dunia, Diduga Dibekap Suami Pakai Bantal" yang ditayangkan pada 4 Juli 2020.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), menelusuri klaim tentang penyanyi Krisdayanti meninggal dunia. Hasilnya terdapat beberapa artikel yang menjelaskan mengenai kabar tersebut. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa yang menjadi korban pembunuhan adalah Hermita Krisdayanti, bukan penyanyi Krisdayanti. Korban merupakan perempuan berusia 21 tahun yang tinggal di Kelurahan Muara Fajar, Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru, Riau. Klaim tentang penyanyi Krisdayanti meninggal dunia ternyata tidak benar alias hoaks. Kabar yang beredar viral menggunakan judul yang menyesatkan.

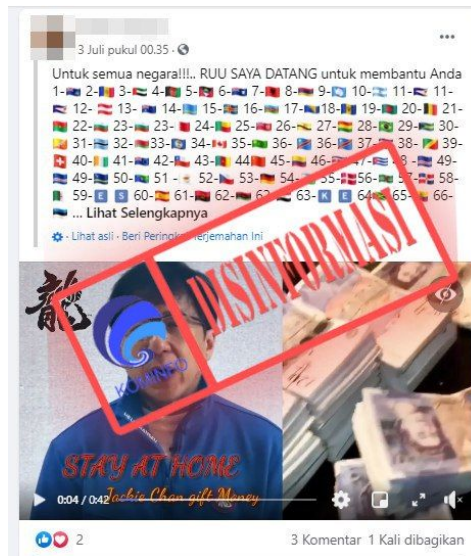
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4303943/cek-fakta-judul-menyebabkan-digunakan-dalam-kabar-krisdayanti-meninggal-dunia>

Rabu, 15 Juli 2020

11. Video Jackie Chan Menawarkan Bantuan Uang Tunai kepada Korban Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar aktor Jackie Chan menawarkan bantuan uang tunai kepada korban Covid-19 maupun orang-orang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Kabar itu berawal dari beredarnya video di sejumlah platform media sosial yang menampilkan aktor ternama asal Hong Kong itu disertai narasi bahwa ia menawarkan bantuan sejumlah uang kepada korban Covid-19.

Faktanya setelah ditelusuri kabar tersebut tidak benar. Dikutip dari factcheck.afp.com, video tersebut merupakan hasil suntingan dari dua video yang berbeda. Video pertama diunggah di akun Facebook resmi Jackie Chan pada April 2020 berisi imbauan untuk melindungi diri dari Covid-19. Tidak ditemukan pernyataan Chan menawarkan sumbangan uang tunai kepada korban Covid-19 maupun mereka yang terkena dampak Covid-19 pada video tersebut. Video kedua diambil dari unggahan tahun 2017 di halaman Instagram petinju AS Floyd Mayweather.

Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/hoax-circulates-facebook-jackie-chan-offering-cash-handouts-during-covid-19-pandemic>